

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian diatas, serta hasil analisis yang telah di uraikan penulis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Industri Garam (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini terjadi karena ketika Jumlah Industri Garam meningkat maka akan meningkat juga Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sampang.
2. Produksi Garam (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini terjadi karena ketika Produksi Garam meningkat maka akan meningkat juga Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sampang.
3. Luas Lahan Industri Garam (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini terjadi karena ketika Luas Lahan Industri Garam meningkat maka akan meningkat juga Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sampang.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan yang sudah didapatkan dari hasil penelitian ini, penulis membuat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Sampang diharapkan mampu untuk melakukan upaya meningkatkan kualitas garam dengan perbaikan kualitas dan penerapan teknologi yang tepat guna agar garam yang dihasilkan dapat memenuhi kualitas garam yang dibutuhkan oleh industri-industri di dalam negeri.

2. Perlunya pengawasan dan keberlanjutan pada program Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) yang dilakukan pemerintah untuk mensejahterakan petambak garam rakyat agar bisa mencapai tingkat produksi yang maksimal.
3. Perlunya bantuan sarana dan prasarana serta perbaikan infrastruktur produksi pembuatan garam sehingga bisa menguramgi biaya produksi terutama pada proses pengangkutan atau transportasi.
4. Sertifikasi tanah atau lahan pegaraman perlu dipertimbangkan agar asset yang dimiliki berupa lahan garam bisa menjadi dokumen untuk akses mendapatkan modal usaha dari lembaga-lembaga keuangan.
5. Keberadaan suatu lembaga semacam BULOG perlu dipertimbangkan untuk menstabilkan harga garam terutama pada saat panen raya mengingat garam diproduksi secara serentak yaitu pada musim kemarau.